

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Analisis laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi. Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan beberapa rasio keuangan, dengan adanya analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan dan perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan diwaktu yang lalu maupun diwaktu yang sedang berjalan baik itu badan usaha swasta maupun badan usaha milik negara. Laporan keuangan yang telah dianalisis tersebut dapat digunakan sebagai data pembantu untuk pengambilan keputusan manajerial perusahaan. Menurut Kasmir (2011:7) menjelaskan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan harus menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya.

Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) adalah badan usaha yang modalnya dimiliki oleh pihak swasta. Badan usaha memiliki fungsi dan peranan yang terbagi-bagi atas berbagai macam-macam atau jenis-jenis bentuk BUMS. Tujuan BUMS adalah mencari keuntungan seoptimal mungkin dalam mengembangkan usaha dan modalnya serta membuka lapangan kerja. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah disaji oleh perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dalam penganalisisan laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan.

Untuk dapat mengetahui perkembangan perusahaan maka perusahaan harus mengadakan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan

menganalisis laporan keuangan tersebut maka akan mendapatkan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta informasi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajerial perusahaan.

Dalam menilai analisis rasio keuangan ini yang berkaitan dengan menilai kinerja BUMS, maka diperlukan beberapa rumus yang berkaitan dengan menilai kinerja BUMS ini diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dalam tahun 2017-2018. Standar ini digunakan untuk memprediksi/menilai kinerja keuangan PT. IPC Terminal Petikemas.

PT. IPC Terminal Petikemas adalah suatu badan usaha jasa yang bergerak di bidang Terminal Petikemas dan telah memiliki 6 Area Kepelabuhan yaitu, Tanjung Priuk, Palembang, Pontianak, Panjang, Teluk Bayur, Jambi. Perusahaan ini pun tentunya membuat laporan keuangan agar aktivitas usahanya mudah di tinjau oleh manajemen perusahaan dan perusahaan yang sedang berkembang biasanya cenderung memiliki hutang usaha yang terus meningkat setiap periodenya, akan tetapi perusahaan bisa terhindar dari kebangkrutan. Walaupun hutang yang dimiliki oleh perusahaan tinggi itu semua bisa ditutupi dengan kas atau aset lancar yang besar dan tingkat aktivitas perusahaan yang tinggi juga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul: **“PENERAPAN ANALISIS RASIO KEUANGAN ASPEK LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT PENILAIAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. IPC TERMINAL PETIKEMAS”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Dalam penyusunan tugas akhir ini, ruang lingkup permasalahan akan dibatasi pada analisis tingkat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang akan dilihat dari laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

I.3 Tujuan

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini berisikan penjabaran topik yang diambil berdasarkan pengalaman selama menjalani program magang/PKL di PT. IPC Terminal Petikemas yang dikaitkan dengan teori-teori yang dipelajari selama di bangku kuliah. Topik yang dimaksud yaitu, Penerapan Analisis Rasio Keuangan Aspek Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. IPC Terminal Petikemas. Adapun tujuan dari penulisan laporan praktik kerja lapangan ini adalah :

a. Tujuan Umum

- 1) Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi Akuntansi Diploma 3 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- 2) Menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah Akuntansi Diploma 3 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- 3) Mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah didapat di bangku kuliah pada kenyataan yang ada di lapangan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui cara pengimplementasian perhitungan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi.
- 2) Dapat menilai Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan aspek Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas.

I.4 Sejarah Perusahaan

PT. IPC Terminal Petikemas, selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan” atau “IPC TPK”, didirikan pada tanggal 10 Juli 2013 melalui Akta Pendirian No.25 yang dibuat di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-40641.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013. Perusahaan didirikan sebagai upaya dari pendiri sekaligus entitas induk, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Indonesia Port

Company, “IPC”) untuk memberikan pelayanan petikemas dengan sistem jaringan yang terintegrasi antar pelabuhan dan dikelola secara profesional. Perusahaan telah memiliki izin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) melalui Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 853 Tahun 2014 tanggal 13 November 2014, yang memberikan izin kepada Perusahaan untuk menyediakan jasa pengelolaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya. Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan mengelola terminal petikemas di 5 (lima) pelabuhan, yaitu Pelabuhan Pontianak, Pelabuhan Pajang, Pelabuhan Palembang, Pelabuhan Teluk Bayur, dan Pelabuhan Jambi. Selain itu, Perusahaan memiliki saham di PT New Priok Container Terminal One (NPCT1) sebesar 51,00%. NPCT1 merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penanganan bongkar muat petikemas dan berlokasi di Kali Baru, Tanjung Priok.

PT. IPC Terminal Petikemas memiliki Visi dan Misi guna mendukung terwujudnya tujuan perusahaan, diantaranya:

a. Visi

Menjadi Operator Terminal Petikemas Berstandar Internasional yang Unggul dalam Operasional dan Layanan.

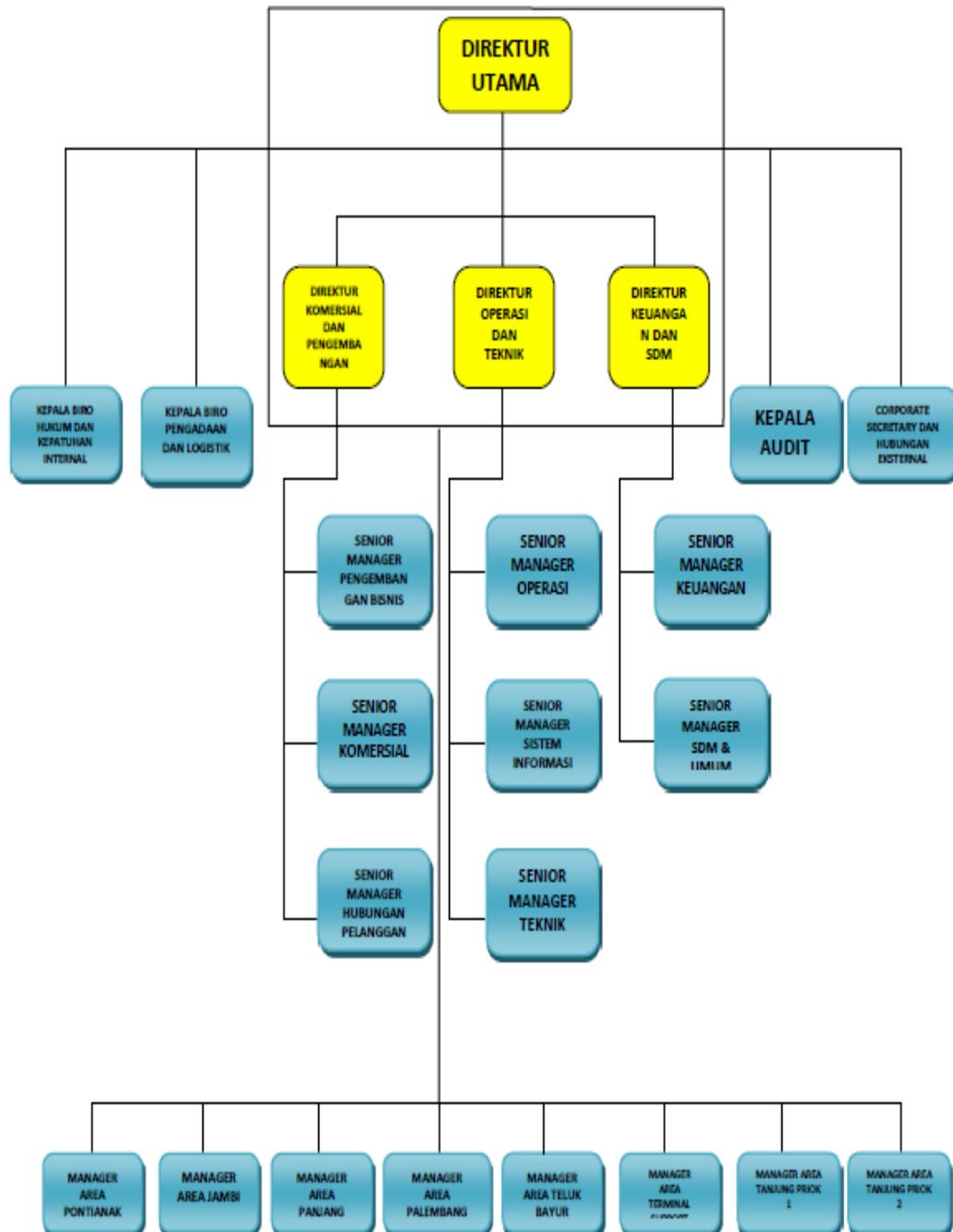
- Operator Terminal Petikemas:
Perusahaan yang memberikan pelayanan, bongkar muat petikemas, kegiatan operasi terminal petikemas, yang memberikan nilai lebih kepada pelanggan.
- Berstandar Internasional:
Perusahaan memiliki kebijakan dan ketentuan yang berstandar dan diakui oleh dunia internasional.
- Unggul:
Perusahaan yang memiliki kinerja dan produktivitas tinggi yang melampaui ekspektasi/harapan stakeholder

b. Misi

Sebagai operator terminal petikemas yang dapat memberikan nilai tambah maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam mendukung perekonomian nasional.

I.5 Struktur Organisasi PT. IPC Terminal Petikemas

Organisasi adalah suatu wadah yang terdiri dari sekelompok orang yang saling berkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dalam hal ini Bank PT. IPC Terminal Petikemas membentuk struktur organisasi sebagai berikut:



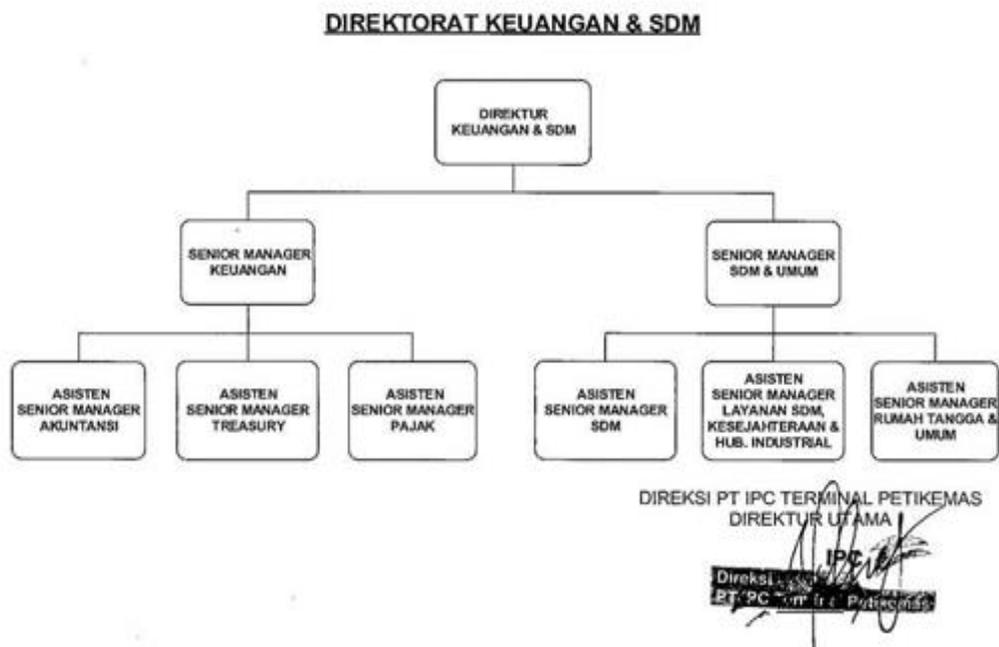
Sumber: <http://www.ipctpk.co.id>

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. IPC Terminal Petikemas

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. IPC Terminal Petikemas Nomor: HK.566/6/6/1, Pada Tanggal 06 Juni 2018 mengenai Organisasi Direktorat, PT. IPC Terminal Petikemas dipimpin oleh Dewan Direktur yang terdiri dari seorang Direktur Utama, seorang Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis, seorang Direktur Operasi dan Teknik serta seorang Direktur Keuangan dan SDM. Adapun susunan Dewan Direktur pada posisi tanggal 06 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Utama : M. ADJI
- b. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis : ARIF RUSMAN YULIANTO
- c. Direktur Operasi dan Teknik : HERU SATRIO
- d. Direktur Keuangan dan SDM : RACHMAT PRAYOGI

LAMPIRAN III : SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT IPC TERMINAL PETIKEMAS
NOMOR : HK-566/6/6/1/IPC-18
TANGGAL : 06 Juni 2018



Sumber: Surat Keputusan Direksi PT. IPC Terminal Petikemas Nomor: HK.566/6/6/1, Pada Tanggal 06 Juni 2018 mengenai Organisasi Direktorat Keuangan & SDM PT. IPC Terminal Petikemas

Gambar 2. Struktur Organisasi Direktorat Keuangan dan SDM

I.6 Kegiatan Perusahaan

PT. IPC Terminal Petikemas merupakan anak dari perusahaan BUMN PT. Pelabuhan Indonesia II yang status kepemilikannya masih bersifat BUMS. PT. IPC Terminal Petikemas ini khusus menangani berbagai kegiatan:

a. Pelayanan Barang

Layanan barang (kargo) terdiri dari jasa dermaga umum, dermaga khusus, jasa lapangan, dan jasa gudang. Jasa tersebut merupakan jasa yang diterapkan oleh peraturan perundang-undangan. Selain itu, IPC Terminal Petikemas juga menjalankan pelayanan terpadu yaitu, menyediakan pelayanan bongkar muat mulai dari kapal hingga penyerahan ke pemilik barang. Dalam pelayanan barang ini juga dapat dibagi berbagai jasa yang dilakukan didalamnya, diantaranya:

1) Jasa Bongkar Muat

Kegiatan pelayanan bongkar muat barang sejak dari kapal hingga saat menyerahkannya kepada pemilik barang. Adapun fitur sebagai berikut:

- Stevedoring, yaitu kegiatan yang dilakukan sejak membongkar/memuat di palka kapal hingga melepas ganco ke dermaga.
- Corgodoring, yaitu menyusun barang sejak dari dermaga hingga ke gudang/lapangan atau sebaliknya.
- Receiving/Delivery, yaitu pekerjaan menyerahkan atau menerima barang di pintu gudang lini I dari/keatas truk atau sebaliknya.

2) Pelayanan Dermaga

Pelayanan penanganan barang di dermaga. Dengan mengatur kelancaran arus barang di dermaga.

3) Jasa Penumpukan

Jasa penumpukan barang di gudang sampai dengan dikeluarkan dari tempat penumpukan untuk di muat atau diserahkan kepada pemilik, dengan fitur:

- Menentukan ruang tempat penumpukan.
- Mengatur penggunaan dan ketertiban ruang penumpukan.

- Memungut dan menerima sewa penumpukan dan uang dermaga sesuai ketentuan yang berlaku.

I.7 Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu, kreatifitas, membangkitkan minat dan daya pemikiran ilmiah berdasarkan ilmu yang didapat di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan Penerapan Analisis Rasio Keuangan Aspek Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. IPC Terminal Petikemas Secara Praktis.

1) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan menjadi bahan masukan bagi pemimpin PT. IPC Terminal Petikemas dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan. Serta untuk memberikan kontribusi penganalisaan kinerja keuangan dengan teknik analisis rasio dan informasi dalam penganalisaan laporan keuangan perusahaan mereka.

2) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk melakukan perbandingan teori-teori yang di dapat selama proses pembelajaran di bangku kuliah dengan kegiatan yang dilakukan selama program magang berlangsung.

3) Bagi Universitas

Sebagai dasar atau acuan pembelajaran yang ditujukan untuk para pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta dengan kaitan masalah yang sama